

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PPKN

Baiq Yulia Rahmatul Asrianti¹, Edy Herianto², Sawaludin³, Lalu Sumardi⁴
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Mataram

¹baiqyuliae1b118011@gmail.com, ²edyherianto@unram.ac.id,
³sawaludin@unram.ac.id, ⁴lalusumardi.fkip@unram.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine whether there is an effect of the application of the scramble learning model on student learning outcomes in Civics subjects at SMPN 1 Sikur. The approach used is quantitative, with the type of quasi-experiment research using one group pretest-posttest design. The population was all VIII grade students at SMPN 1 Sikur consisting of 7 classes and the sample taken was one class, namely class VIII E. The research sample technique used purposive sampling technique. Analysis of research data using prerequisite tests, namely normality test, homogeneity test and hypothesis test. The results showed that there was an effect of the application of the scramble learning model on student learning outcomes in Civics subjects. This can be proven in the acquisition of $t_{count} > t_{table} = 52.667 > 2.001$

Keywords: Scramble Learning Model, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di SMPN 1 Sikur. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan jenis penelitian *quasi eksperimen* menggunakan *one group pretest-posttest* design. Populasinya adalah semua siswa kelas VIII di SMPN 1 Sikur yang terdiri dari 7 kelas dan sampel yang diambil satu kelas yaitu kelas VIII E. Teknik sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data penelitian menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Hal ini dapat dibuktikan pada perolehan $t_{hitung} > t_{tabel} = 52.667 > 2.001$

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Scramble*, Hasil Belajar Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan yaitu kebutuhan yang sangat diperlukan bagi manusia pada era saat ini. Pendidikan akan memandu manusia untuk mengembangkan pola pikir atau

potensinya sendiri dan memiliki masa depan yang baik (Susanto, 2013:225-226). Di dalam suatu pendidikan terdapat proses belajar yang aktivitasnya secara terus-menerus berlangsung tanpa ada batas. Guru

tidak menjadi satu-satunya segala informasi yang ada pada saat ini tetapi proses pembelajaran berpusat pada kebutuhan belajar siswa. Kemampuan dalam membuat pembelajaran yang produktif wajib dimiliki oleh seorang guru (Herianto, et al., 2022). Dalam lingkungan pendidikan, siswa wajib ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar di sekolah. Di sekolah siswa juga dapat menemukan sumber pembelajaran lainnya, seperti buku, peta, globe, dan berbagai jenis media pendidikan lainnya. Siswa yang biasanya aktif mengunjungi sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran (Herianto, 2013).

PPKn menjadi mata pelajaran yang wajib dalam seluruh tingkatan pendidikan, hal tersebut terdapat pada UU No 20 Tahun 2003 Terkait Sisdiknas. Substansi PPKn yakni membangun dan mengembangkan warga Negara yang memahami serta melakukan dengan baik hak juga kewajiban untuk warga negara. Tujuan dari pelajaran PPKn adalah untuk membangun nilai-nilai pancasila pada generasi berikutnya untuk membangun dan menjaga nilai-nilai luhur serta moral pada kehidupan keseharian (Sawaludin, 2016). Selain itu, tujuan dari

kurikulum 2013 untuk pembelajaran PPKn adalah agar siswa menjadi siswa yang aktif, kooperatif dan kritis. Siswa diharapkan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mampu digunakan ketika kehidupan berbangsa dan bernegara, saat di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru selayaknya mampu memilih serta mengaplikasikan model pembelajaran yang tepat dalam memaksimalkan proses pembelajaran. Model ini harus sesuai terhadap materi ajar, karakteristik siswa, tujuan pembelajaran serta kondisi pembelajaran (Ismail et al., 2019).

Pemilihan model pembelajaran sangat penting untuk melakukan praktik langsung di dalam kelas karena model pembelajaran merupakan sebuah sarana yang memudahkan siswa dalam proses belajar. Model pembelajaran berperan penting terlebih lagi untuk siswa, yang dimana tujuannya dalam menunjang siswa untuk mengembangkan kemampuannya untuk tahapan pembelajaran serta membuat siswa lebih mengetahui seperti yang diberikan bagi guru. Sebelum tujuan pembelajaran tercapai, pasti selalu ada masalah yang terjadi. Maka untuk mencapai

keberhasilan dalam pendidikan tentunya perlu dirancang proses pembelajaran dengan baik, salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran untuk memaksimalkan hasil belajar.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 29 juni 2022 yang telah dilakukan di SMPN 1 Sikur, peneliti melihat bahwasanya selama proses belajar mengajar cenderung mencakup aktivitas membaca, mencatat, dan menggunakan buku paket, tanpa adanya media lain atau permainan sehingga terlihat membosankan. Kondisi tersebut menyebabkan siswa tidak ikut serta dengan aktif ketika tahapan belajar mengajar, sering mengantuk, tidak fokus, dan kurang memperhatikan apa yang diberikan dari guru, sehingga berdampak pada menurunnya hasil belajar. Kondisi itu dapat diminimalisir menggunakan salah satu cara mengajar yang lebih kreatif adalah dengan memakai model pembelajaran *scramble* sehingga menunjang siswa dalam memecahkan masalah atau menemukan topik yang relevan untuk mengurangi keadaan tersebut.

Model pembelajaran *scramble* menjadi contoh model pembelajaran kooperatif di mana siswa diberi

jawaban yang dibuat dengan acak. Selanjutnya, siswa diminta agar mengoreksi maupun membalik huruf jawaban itu dengan demikian menjadi jawaban yang benar (Mida, 2022). Model pembelajaran *Scramble* digunakan untuk mengajar siswa dengan cara berkelompok dengan mencocokkan kartu soal. Dengan menggunakan kartu soal, model ini dapat membantu siswa menjadi lebih terlibat dalam aktivitas dan lebih termotivasi untuk belajar. (Maulidia, 2018). Model pembelajaran *scramble* membawa siswa dalam memecahkan masalah hingga menemukan jawaban serta membantu siswa mengembangkan wawasan, meningkatkan konsentrasi, dan meningkatkan ketepatan dan kecepatan berpikir (Rahmatia, 2021)

Model pembelajaran ini sangat cocok untuk PPkn karena lebih menekankan pada soal-soal praktis yang dilakukan dalam bentuk permainan yang dilaksanakan dengan berkelompok. Dengan demikian siswa menjadi lebih aktif serta tidak bosan saat belajar. Untuk itu peneliti mengambil judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan Kelas VIII di SMPN 1 Sikur”.

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas VIII di SMPN 1 Sikur.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini mengumpulkan data dalam bentuk angka dengan menggunakan analisis statistic (Kalsum et al., 2019). *Quasi eksperiment* merupakan jenis penelitian kuantitatif yang dipakai pada penelitian ini dengan desain penelitiannya menggunakan *one group pretest* dan *posttest* (Khatimah, 2018). Arikunto (2009:207) menyatakan bahwa penelitian *quasi eksperiment* bertujuan untuk mengetahui atau menguji sebab akibat dan menguji antar variabel.

Tempat penelitian ini dilakukan di Smpn 1 Sikur, berlokasi di Jalan Raya Mataram-Selong Km. 47, SIKUR, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa

Tenggara Barat 8362, Indonesia. Penelitian dilakukan dari bulan mei 2023 hingga juni 2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang berjumlah 202 siswa dan sampel yang diambil 1 kelas yaitu kelas VIII E berjumlah 30 siswa. teknik sampel penelitiannya adalah teknik *purposive sampling*. Kemudian, instrumen penelitian yang dipakai adalah instrumen tes dan observasi. Observasi dilakukan untuk memastikan penerapan model pembelajaran *scramble* sedangkan tes adalah perolehan hasil belajar yang akan di uji dengan menggunakan uji t. Sebelum dilakukan uji t, peneliti melakukan uji prasyarat. Uji prasyarat terdiri dari Uji normalitas yang menggunakan *Kolmogorov-mirnov*, uji homogenitas menggunakan *leven's statistic* dan uji hipotesis menggunakan uji *one sample t-test*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 202 siswa yang tersebar menjadi 7 kelas ini adalah populasi pada penelitian ini. Sedangkan sampelnya adalah siswa kelas VIII E dengan jumlah 30 siswa. Instrumen

yang dipakai pada penelitian ini adalah tes pengetahuan (kognitif) yang berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 20.

a) Hasil Uji Validitas

Peserta uji coba instrument sebanyak 30 siswa. Dengan taraf signifikansi 5%, nilai r_{tabel} adalah 0,361 dari $n = 30$ siswa yang menjawab. Pernyataan dengan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka pernyataan tersebut valid. Dalam penelitian ini, hasil uji validitasnya diperoleh r hitung $>$ r tabel, sehingga terdapat 20 item soal yang valid dari 20 soal yang ada.

b) Hasil uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat r hitung 0,835 dan r tabel sama seperti uji validitas yaitu 0,361. Dengan nilai r hitung 0,835 yang berada di antara $0,70 \leq r_{hitung} < 0,90$, instrumen dapat dikatakan memenuhi kriteria tinggi, artinya instrument tersebut mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi untuk digunakan sebagai instrumen pengambilan data sampel penelitian pada tahap selanjutnya. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, skor $r_{hitung} 0,835 \geq r_{tabel} 0,361$. Jadi, kesimpulannya adalah instrumen yang dipakai reliabel.

c) Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Hasil analisis tingkat kesukaran instrumen ini menunjukkan bahwa 20 soal dengan skor 0,00 hingga 0,20 dikategorikan sebagai sangat sukar. Skor 0,20 hingga 0,40 dikategorikan sebagai sukar. Skor 0,40 hingga 0,60 dikategorikan sebagai sedang. Dan terakhir dengan skor 0,60 hingga 0,90 dikategorikan sebagai mudah. Jadi, 20 item soal yang ada secara keseluruhannya dapat dikatakan bahwa uji tingkat kesukarannya berbeda-beda yaitu ada yang tingkat kesukarannya sangat sukar, sukar, sedang, dan mudah.

d) Hasil Uji Daya Beda

Hasil uji daya beda instrumen ini menunjukkan bahwa dua puluh soal dengan skor 0,71 hingga 1,00 dikategorikan sebagai sangat kuat. Jadi, 20 item soal yang ada secara dapat dikatakan bahwa uji daya bedanya sangat kuat. Hasil lebih lanjut dapat ditemukan di lampiran bagian hasil uji daya pembeda.

2. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah data (Harapan et al., 2019). pada penelitian ini, uji normalitas

menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 27 *for windows*. Adapun penjelasan yang dapat dilihat mengenai uji normalitas pada tabel dibawah ini:

Table 1 . Normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-test	.138	30	.149	.953	30	.200
Post-test	.145	30	.107	.948	30	.147

Dasar keputusannya dibuat berdasarkan nilai sig. $\geq 0,05$. Hasil uji *pretest* menunjukkan sig. 0,149 pada *Kolmogorov-Smirnov* dan hasil uji *posttest* menunjukkan sig. 0,107 pada *Kolmogorov-Smirnov*. Jadi, data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Dengan demikian, teknik analisis data statistic parametric akan digunakan untuk menguji hipotesis.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa data sampel homogen atau tidak (Yahya, 2020). Uji homogenitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Windows SPSS 27.0* dengan menggunakan *leven's statistic*. Pada

tabel dibawah ini adalah hasil dari uji homogenitas:

Table 2.
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.083	1	58	.775
	Based on Median	.019	1	58	.892
	Based on Median and with adjusted df	.019	1	50.963	.892
	Based on trimmed mean	.073	1	58	.788

Berdasarkan data diatas, hasil uji *leven's statistic* dari *pretest* juga *posttest* homogen. Hal ini ditunjukkan dalam tabel diatas. Data homogen di atas ditunjukkan karena nilai dasar rata-rata lebih $>$ dari 0,01. Data hasil *based on mean* adalah 0,083.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat yaitu untuk menguji hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*. Uji hipotesis dilakukan menggunakan SPSS 27.0 *for windows* dengan uji-t (*one sampel*

t-test). Dibawah ini adalah hasil uji hipotesis:

Table 3. One Sampel t-test

Test Value = 0

	T	Df	Sig. (2- taile d)	Mean Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	52.667	59	.001	70.61667	67.9337	73.2996

Berdasarkan tabel *One-Sample t-test* diatas, Nilai t (t hitung) sebesar 52,667 serta skor t tabel sebesar 2,001. Nilai t hitung 52,667 > t tabel 2.001, jadi Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMPN 1 Sikur.

D. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ternyata kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran *scramble* lebih baik dibandingkan dengan sebelum diajarkan dengan model pembelajaran *scramble*. berdasarkan

hasil analisis data pada *one sample t test* diperoleh hasil bahwa t hitung > t tabel yaitu 52.667 > 2.001. jadi dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

Dengan adanya penelitian ini, Siswa diharapkan mengusulkan kepada guru yang lain supaya memanfaatkan model pembelajaran *scramble* karena model pembelajaran ini dapat menghidupkan suasana di kelas dari suasana yang membosankan menjadi suasana yang menyenangkan. Guru diharapkan untuk terus mengajar di dalam kelas dengan memanfaatkan model pembelajaran *scramble* sesuai materi yang dipersiapkan dan diberikan kepada siswa-siswi karena mengingat bahwa hasil penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sekolah diharapkan meningkatkan ketersediaan internet untuk mempermudah guru mencari materi yang berkaitan dengan model pembelajaran *scramble* lebih jauh lagi. Sedangkan bagi peneliti diharapkan untuk mempersiapkan apa yang harus dipersiapkan dengan baik, sehingga tidak mengganggu jalannya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Harapan, I. K. M. P., Asri, I. G. A. A. S., & Kristiantari, M. G. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn. *Media Komunikasi FPIPS*, 17(2), 54–64.
- Herianto, E. (2013). E-Learning, Implementasi Teknologi di Era Belajar: Kajian Pada Mata Kuliah Kurikulum PKN Di Jurusan PIPS FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 20(1), 1–8. <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/3864>
- Herianto, E., Ismail, M., & Mustari, M. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Portofolio. 6(5), 4–7.
- Ismail, M., Zubair, M., Rispawati, Herianto, E., & Alqadri, B. (2019). Pelatihan Pengembangan Metode Pembelajaran Inovatif Pada Guru-Guru Ma / M . Ts Pondok Pesantren Al Raisyiah Sekarbela Mataram. *Prosiding Seminar Nasional FKIP Universitas Mataram*, 11–12.
- Kalsum, U., Sulistyarini, S., & Achmadi, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(9), 1–12.
- Khatimah, K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 5 Di SMK NEGERI 1 GOWA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Maulidia. (2018). Pengaruh model pembelajaran scramble terhadap hasil belajar siswa pada materi minyak bumi di kelas xi sma negeri 1 simpang ulim. 1–131.
- Mida, S. P. S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran PKN Materi Pokok Demokrasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Scramble di SD NEGERI KOMALA PAGI WAKATOBI. 1–10.
- Rahmatia. (2021). Pengaruh penggunaan metode scramble terhadap motivasi belajar siswa kelas v madrasah ibtidaiyah darud da' wah wal-irsyad parit kaddas kecamatan sungai batang.
- Sawaludin. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Sarana Pembinaan Nasionalisme Pada Masyarakat Multikultural. *Ilmiah Mandala Education (JME)*, 2(1).
- Yahya, F. F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus Covid-19 Di Kompas.Com*, 68(1), 1–12.